

ANALISIS KESALAHAN PENGUCAPAN HURUF ŞĀD, SĪN, DAN SYĪN DALAM PEMBELAJARAN TAHSIN

Elviani

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim, Pasir Pengaraian

Correspondensi author email: elvianianit73@gmail.com

Rizky Rival Ramadhan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim, Pasir Pengaraian

lkysaja03@gmail.com

Abdur Rasyid

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim, Pasir Pengaraian

Abdurrasyid2525@gmail.com

Abstract

*The accurate pronunciation of Arabic letters is one of the essential aspects of Tahsin learning because it directly influences the correctness of Qur'anic recitation. However, many students still experience difficulties in distinguishing letters with similar articulation points, particularly Şād (ص), Sīn (س), and Syīn (ش). This study aims to analyze the common pronunciation errors of these three letters and identify the factors contributing to such mistakes in Tahsin learning. The research employs a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation of students' recitation practices. The findings reveal that pronunciation errors are mainly caused by limited understanding of **makhaarijul huruf**, inadequate practice, and the influence of the learners' native language. In addition, the lack of continuous corrective feedback from instructors contributes to the persistence of these errors. The study concludes that the application of intensive Tahsin methods, regular repetition exercises, and direct teacher guidance can significantly improve students' ability to pronounce Şād, Sīn, and Syīn correctly. Therefore, strengthening the teaching of makhaarijul huruf is essential to enhance the quality and accuracy of Qur'anic recitation.*

Keywords: articulation points, pronunciation errors, Qur'anic recitation, Şād-Sīn-Syīn, Tahsin learning.

Abstrak

Ketepatan pengucapan huruf-huruf hijaiyah merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran tahsin karena berpengaruh langsung terhadap kebenaran bacaan Al-Qur'an. Namun, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan makhraj, khususnya huruf Şād (ص), Sīn (س), dan Syīn (ش). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan pengucapan ketiga huruf tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pembelajaran tahsin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap praktik membaca Al-Qur'an peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan pengucapan umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai makhaarijul huruf, minimnya latihan yang berkelanjutan, serta pengaruh bahasa ibu yang digunakan sehari-hari. Selain itu, kurang optimalnya bimbingan dan koreksi langsung dari pengajar juga menjadi faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut terus berulang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode tahsin yang intensif, latihan pengulangan secara rutin, dan pendampingan guru secara langsung dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf Şād, Sīn, dan Syīn.